

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap guru kepala sekolah dan guru SMP Negeri 1 Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Pengambilan data dilakukan pada akhir bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2014.

3.2 Pendekatan dan Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menurut Bigdan dan Taylor dalam Moleong bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2013: 3).

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan format yang efektif tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah yang digali dari berbagai sumber, baik peneliti maupun pihak sekolah sendiri sehingga manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan bersama.

Kemudian, kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti selama kurang lebih tiga bulan lapangan untuk memperoleh informasi atau seperangkat data yang

dibutuhkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap penelitian awal ini, peneliti mendatangi kepala sekolah untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengetahui informasi tentang peningkatan kinerja guru melalui implementasi supervisi akademik kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangunrejo, selanjutnya mengumpulkan data sesuai dengan waktu senggang subjek penelitian.

3.3 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti selama kurang lebih tiga bulan di lapangan untuk memperoleh informasi atau seperangkat data yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap penelitian awal (di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah) pada tanggal 10 Februari 2014 ini, peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta izin kepada kepala sekolah berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui informasi tentang implementasi supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala SMP Negeri 1 Bangunrejo dalam peningkatan kinerja guru tersebut, selanjutnya mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan mulai tanggal 01 Mei sampai 12 Mei 2014.

Secara singkat prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan adalah diawali wawancara dengan kepala sekolah sebagai informan yang paling dominan dalam penelitian ini. Kemudian kepada guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Bangunrejo dan memberitahukan tentang penelitian ini, kemudian yang terakhir pengumpulan data dan arsip yang ada untuk melengkapi data.

Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen atau pengumpul data untuk mengolah dan menyimpulkan data yang diteliti. Maka peneliti disini bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengetahui dan memahami gambaran yang otentik dan utuh tentang subyek penelitian.

3.4 Supervisi Akademik

Pada penelitian ini ada dua aspek yang diteliti yaitu supervisi Akademik di SMP Negeri 1 Bangunrejo dan Kinerja guru di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah. Aspek supervisi Akademik dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 3.4.1 Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan pembelajaran kreatif, inovatif, pemecahan masalah, berpikir kritis dan naluri kewirausahaan.
- 3.4.2 Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di sekolah atau mata pelajaran di sekolah berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- 3.4.3 Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa.
- 3.4.4 Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi siswa.

3.4.5 Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran.

3.4.6 Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran.

3.5 Kinerja Guru

Kinerja guru, yang mencakup:

3.5.1 Penguasaan materi pelajaran, meliputi; bahan yang akan diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut

3.5.2 Penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan

3.5.3 Penguasaan proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

a. Kemampuan sosial, yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan lingkungan sekitar

b. Kemampuan personal yang mencakup:

3.5.4 Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan.

3.5.5 Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dimiliki guru.

3.5.6 Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai anutan dan teladan bagi para siswanya

3.6 Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi situasi sosial (*social situation*) yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku

(*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Menurut Sugiyono (2007: 297) Selanjutnya Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi. Dalam penelitian ini sosial situasi yang diteliti adalah kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Bangunrejo.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah manusia dan bukan manusia (Miles dan Huberman, 1992:2). Sumber data manusia terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa. Sumber data bukan manusia berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

Sumber data manusia adalah kepala sekolah, guru, staf tata usaha serta siswa, yang berjumlah 16 Orang nara sumber . Penentuan sumber data pada guru, tata usaha, siswa yang akan diwawancarai dilakukan secara purposif, yaitu teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama membesar.

Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Sumber data dokumen berfungsi sebagai indikator dari produk gaya kepemimpinan sebagai kepala sekolah, dengan demikian dokumen mencakup semua terkait dengan fokus penelitian. Sumber data suasana, ditujukan kepada hubungan fungsional dan sosial, yakni iklim sekolah yang diperoleh melalui diskusi, pengamatan dan peneliti berusaha mendekati melalui pergaulan dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

Tabel 3.6.1. Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah	Kode
1	Drs. Mahpudi	Kepala Sekolah	1	W.Ks
2	Suwarto, S.Pd	Guru B. Indonesia	1	W. GB Ind
3	Drs. Mugiono	Guru IPS	1	W.G.IPS
4	Matius Sarijan	Guru MTK	1	W.G.MTK
5	Sutopo	Guru Fisika	1	W.G.Fis
6	Sumpeno, S.Pd	Guru Biologi	1	W.G.Bio
7	Endang H. R. K	Guru Fisika	1	W.G. Fis
8	Asni Hertanti, S.Pd	Guru Pkn	1	W.G.PKn
9	Drs. Hasan	Guru Agama	1	W.G. Agm
10	Heni	K. Tu	1	W. K.Tu
11	Pardianto	Staf Tu	1	W.S.Tu
12	Jamingin	Staf Tu	1	W. S.Tu
13	Toto Hermanto	Staf Tu	1	W.S. Tu
14	Mega Pratiwi	Siswa Kelas 9	1	W. S. 9
15	Hisam	Siswa Kelas 8	1	W. S. 8
16	Riska	Siswa Kelas 7	1	W. S. 7

Sumber: Dokumen Sekolah

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini proses pengumpulan datanya dengan cara pengamatan (observasi), interview (wawancara) dan dokumentasi. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Observasi

Observasi adalah mengamati objek penelitian dengan memakai alat indera penglihatan dan membuat catatan mengenai hasil pengamatan. Izzak Latunaka (1988: 107) Selain pengertian tersebut observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dari gejala-gejala yang diselidiki. Suprpto (2003: 88) Observasi dilakukan peneliti untuk melihat yang ada di lapangan sehingga dengan observasi bisa mengumpulkan data secara mekanis. Observasi dilaksanakan pada bulan Januari

2014 yaitu, dengan mengamati kegiatan supervisi kepala sekolah kepada guru baik yang dilakukan di kelas, ruangan rapat dan sekitar sekolah.

Observasi dilakukan guna untuk membuktikan hasil dari wawancara yang di dapat terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Alat yang digunakan dalam observasi adalah lembar pengamatan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah, bagaimana perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menindak lanjuti pelaksanaan supervisi. Lembar observasi digunakan agar lebih efektif dalam melakukan observasi sehingga pengamatan akan lebih mendalam.

3.7.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau dialog dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu baik secara langsung maupun tidak langsung. (Moleong, 2013: 62) Karena itu, wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi dan dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh seberapa mampu seorang pewawancara menggali informasi dari sumber data.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru, untuk menjangkau informasi tentang kegiatan supervisi akademik, meliputi; perencanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, pelaksanaan supervisi serta evaluasi dari hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah. Wawancara yang

peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Bangunrejo di lakukan di bulan Januari sampai dengan Maret 2014.

3.7.3 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis (Arikunto, 2009: 149). Metode dokumentasi dilakukan dengan jalan melihat, membaca dan mempelajari kemudian mencatat dan tertulis yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Data ini diperoleh dari dokumen arau catatan administrasi kantor. Dalam penelitian ini metode dokumentasi di lakukan untuk mengetahui jumlah pegawai dan gambaran umum mengenai sekolah dalam lingkup dinas pendidikan kabupaten Lampung Tengah.

Jenis observasi, wawancara dan dokumen yang berhasil peneliti kumpulkan disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar observasi, wawancara dan dokumen yang diteliti.

Daftar Observasi		
No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1	Kondisi Sekolah 1. Keberadaan sarana dan prasarana 2. Kebersihan Sekolah 3. Kelengkapan fasilitas	Diambil foto Diambil foto Diambil foto
2	Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik 1. Perencanaan Supervisi Akademik 2. Pelaksanaan Supervisi Akademik 3. Evaluasi Supervisi Akademik 4. Peningkatan Kompetensi Pedagogik	Berupa berkas Berupa berkas Berupa berkas Berupa Berkas
Daftar Wawancara		
No	Pertanyaan Wawancara	Nara Sumber
1	1. Apakah bapak selaku kepala sekolah selalu membuat perencanaan sebelum melaksanakan supervisi akademik ? 2. Apakah waktu pelaksanaannya sudah direncanakan terlebih dahulu? 3. Apakah materi yang akan disampaikan oleh guru ditanyakan terlebih dahulu?	Kepala Sekolah dan guru

2	4. Metode apa yang digunakan kepala sekolah dalam mensupervisi guru? 5. Bagaimana penerapan metode rapat dewan guru dilakukan oleh kepala sekolah? 6. Bagaimana penerapan metode kunjungan kelas dilakukan oleh kepala sekolah? 7. Bagaimana penerapan metode observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah? 8. Bagaimana penerapan metode pembicaraan individu dilakukan oleh kepala sekolah?	Kepala Sekolah dan guru
3	9. Apakah kepala sekolah selalu melakukan evaluasi setelah melaksanakan supervisi akademik?	Kepala Sekolah dan guru
4	10. Bagaimanakan tanggapan anda tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah? 11. Menurut anda seberapa penting dilaksanakan supervisi akademik oleh kepala sekolah kepada guru?	Kepala Sekolah dan guru
Daftar Dokumentasi		
No	Jenis Dokumen	
1	Sarana dan Prasarana 1. Keadaan fisik gedung 2. Fasilitas sekolah 3. Ruang kepala sekolah dan guru	
2	Organisasi 1. Struktur Organisasi 2. Surat Tugas 3. SK Kewenangan melakukan supervisi akademik	
3	Manajemen 1. Rumusan Visi dan Misi 2. Kebijakan 3. Uraian tugas Kepala sekolah dan Guru	
4	Kegiatan Supervisi Akademik kepala SMP N 1 Bangunrejo 1. Juknis Pelaksanaan Supervisi Akademik 2. Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademik 3. Format Penilaian Supervisi Akademik	

3.8 Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, dimana pada fase inilah peneliti mengungkapkan berbagai temuan dari proses penelitian. Pada fase ini peneliti menjadikan data sebagai bahan pijakan sehingga

dapat menghasilkan suatu kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian.

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Mengolah data adalah usaha kongkrit untuk membuat data itu berbicara, sebab betapapun besar dan tingginya jumlah data yang terkumpul, apabila tidak disusun dan diolah secara sistematis, niscaya data itu tetap menjadi bahan yang membisu seribu bahasa (Surahmad, 2000: 59).

Analisis yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah analisis data non statistik. Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam transkrip wawancara, catatan lapangan serta dokumen.

Menurut Patton dalam Moleong, (2013: 56) teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut, jika dikaji definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data sedangkan definisi tersebut dapat pengorganisasian data sedangkan definisi yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data, dan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, analisis data, adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

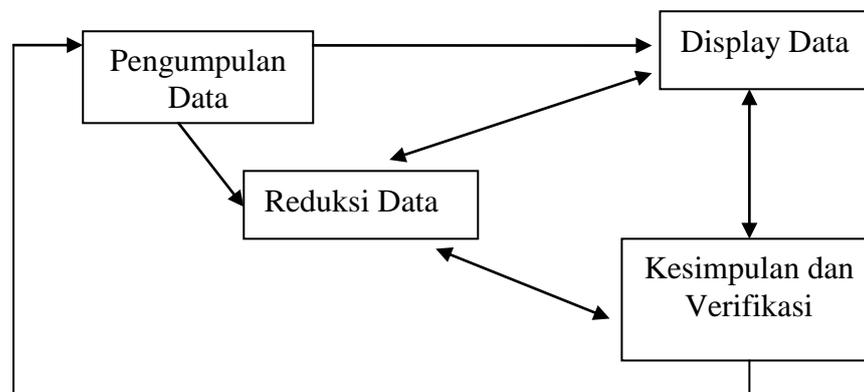
Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman yang inti, proses dengan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yakni sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahannya tenaga fisik dan pikiran dari peneliti, dan selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi atau menjustifikasikan teori baru yang mungkin ditemukan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 246) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Penelitian ini dilaksanakan pada satu situs yaitu di SMP Negeri 1 Bangunrejo.

Lebih jelasnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar: 3.1. Teknik Analisis Data Penelitian

Penelitian studi kasus pengolahan data lebih dikenal dengan analisis data. Bigdan dan Tylor dalam Moleong, (2013: 54) bahwa analisis data adalah upaya mensistematisasikan dan memilih data yang telah diperoleh dan menafsirkannya. Proses analisis data dalam studi kasus meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode dan mengkategorikan yang bertujuan untuk menemukan tema dan merumuskan kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Adapun tahapan analisa data dalam penelitian ini adalah, Pertama, reduksi data, penggambaran data, dan verifikasi data.

Analisis yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah analisis data non statistik. Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam transkrip wawancara, catatan lapangan serta dokumen.

Menurut Patton dalam Moleong, (2013: 23) teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman yang inti, proses dengan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yakni sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahannya tenaga fisik dan pikiran dari peneliti, dan selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi atau menjustifikasikan teori baru yang mungkin ditemukan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Moleong, (2013: 27) pada dasarnya analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah: satu atau lebih dari satu situs. Jadi seorang analisis sewaktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah

pengumpulan data yang telah dilakukannya satu situs atau lebih. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada satu situs yaitu di SMP Negeri 1 Bangunrejo .

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

3.8.2 Display Data

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data.

3.8.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan member chek, triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian.

3.9 Penentuan Sistem Koding

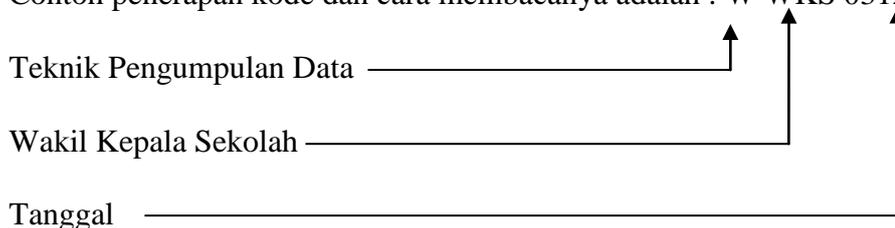
Mengidentifikasi topik-topik data kemudian mengelompokkan ke dalam kategori-kategori. Setiap kategori diberi kode yang menggambarkan cakupan topik. Kode digunakan untuk mengorganisasikan satuan-satuan data. Satuan data adalah potongan-potongan catatan lapangan berupa kalimat, satu alenia atau

urutan alenia. Pengkodean akan dibuat secara rinci berdasarkan pada teknik pengumpulan data dan kelompok informan.

Tabel 3.7.1 Pengkodean Sumber Data atau Informan

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Kode
Observasi	O	Kepala Sekolah	KS
Wawancara	W	Wakil Kepala Sekolah	WKS
Analisis Dokumen	D	Guru	G
		Pengawas Sekolah	PS
		Komite Sekolah	KTS
		Siswa	S

Contoh penerapan kode dan cara membacanya adalah : W WKS 031212



3.10 Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan kredibilitas dan audetibilitas. Menurut Kusmitnarjo (2003) dalam Sumadi (2007), pengecekan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi pengumpulan data, triangulasi sumberdata, pengecekan anggota, dan diskusi teman sejawat.

Triangulasi pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan data yang dikumpulkan melalui observasi atau data yang diperoleh dari data dokumentasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan keabsahan data atau informasi yang telah didapatkan dari informan, kepada informan yang lainnya. Pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi yang telah disusun dalam format catatan lapangan dari informan untuk melengkapi informan yang laian

yang dianggap perlu. Komentar dan informasi tambahan tersebut dilakukan hanya pada informan yang diperkirakan oleh peneliti sebagai saksi kunci. Diskusi teman sejawat yang dianggap peneliti mempunyai pengetahuan yang relevan, agar data dan informasi yang telah terkumpul dapat didiskusikan dan dibahas agar dapat menyempurnakan data penelitian. Pengecekan audibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta beberapa auditor untuk mengaudit dan melakukan konsultasi dengan pembimbing tesis.

3.11 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terdiri atas empat tahap yaitu: 1) tahapan pra lapangan, 2) tahapan pekerjaan lapangan, 3) tahap analisis data, 4) tahap pelaporan hasil penelitian (Moleong, 2013: 98).

3.11.1 Tahap Pralapangan

Pada tahap pralapangan kegiatan yang dilakukan adalah: 1) mencari isu-isu yang menarik, unik dan cocok untuk dilakukan penelitian. 2) Berdasarkan pada isu tersebut, dipilihlah topik penelitian untuk penelitian tesis, yaitu tentang Peningkatan kinerja guru melalui implementasi supervisi akademik oleh kepala SMP Negeri 1 Bangunrejo. 3) Melakukan kajian literatur berkaitan dengan topik penelitian dan melakukan pengamatan awal di SMP Negeri 1 Bangunrejo. 4) merencanakan substansi dan rencana penelitian tesis. 5) Proposal tesis yang telah tersusun kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing yang telah ditetapkan dan diseminarkan dan meminta izin penelitian.

3.11.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap studi kasus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian data.

Wawancara dilakukan pada informan dengan memberikan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur. Data yang ingin didapatkan adalah tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo berkaitan dengan peningkatan kinerja guru.

Pengamatan dilakukan pada semua objek yang terkait dengan seluruh warga sekolah untuk memperoleh data tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo. Selaian itu pengkajian dokumen dilakukan pada semua dokumen-dokumen yang terkait.

3.11.3 Tahap Analisa Data

Pada tahap analisa data, secara operasional transkrip wawancara dibaca berulang-ulang untuk dipilin yang terkait dengan fokus penelitian dan diberikan kode berdasarkan subfokus dan sumbernya.

Proses analisa data selanjutnya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data atau penajaman data adalah pentranformasikan kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi ringkas dan bermakna. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data yang menjadikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dari yang meluas menjadi menyempit.

3.11.4 Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, yang berupa draf hasil penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, penyajian data penelitian, pengkajian temuan penelitian, dan kesimpulan yang ditulis secara naratif.